

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

4.1. Bidang Kerja

Praktikan memiliki tanggungjawab sebagai *Social Media Specialist* dalam praktik kerja profesi di MNC Channels yang dinaungi oleh PT MNC Sky Vision Tbk. Bapak Hirmansyah merupakan supervisor/mentor praktikan yang memberikan tugas pada praktikan selama melaksanakan praktek kerja magang di Departemen Music TV. Tugas dan tanggung jawab yang dilakukan praktikan, yaitu membantu menjalankan dan menyelesaikan aktivitas sebagai *Social Media Specialist* khususnya pengelolaan sosial media Music TV MNC Channels yang dibawah oleh *supervisor/mentor*.

3.1.1. Social Media Specialist

Perkembangan dunia teknologi dan informasi mempengaruhi perubahan sosial masyarakat yang lebih modern. Keberadaan teknologi telah mengubah kehidupan manusia dalam berkomunikasi, dengan teknologi yang terhubung pada internet sekarang ini membuat seseorang dapat mudah mengakses segala informasi. Perubahan ini juga sudah mengubah seseorang dalam menemukan platform yang memudahkan ketika ingin melakukan interaksi dengan seseorang yang jauh namun dapat dengan mudah bertukar informasi tanpa batas apapun, perubahan ini terjadi karena adanya media sosial.

Menurut Kaplan & Haenlein (2010) mengartikan bahwa media sosial ialah beberapa aplikasi berbasis jaringan internet yang memiliki fungsi menghasilkan sebuah pertukaran konten yang didapatkan oleh para pengguna (Hastrida, 2021). Media sosial diartikan sebagai perangkat daring yang didesain untuk dapat berpusat di sekitar interaksi sosial pada publik (Bertot, Jaeger, and Hansen 2012). Sedangkan, menurut Dave Kerpen (2011) dalam buku berjudul *Likeable Social Media* menjelaskan arti media sosial merupakan wadah kumpulan tulisan, gambar, serta video yang menimbulkan adanya hubungan interaksi pada jaringan internet

antar individu maupun antar kelompok. Selain itu, sekarang media sosial banyak digunakan dalam menciptakan peluang masyarakat untuk terjun pada dunia bisnis karena media sosial ini digunakan untuk mempromosikan produk dan menjadi salah satu strategi bisnis oleh pelaku bisnis (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Beberapa jenis - jenis media sosial yang dikutip dari gamedia.com sebagai berikut:

1. Layanan Blog. Jenis ini biasanya digunakan untuk membagikan catatan/pesan pengguna (penulis) dalam membuat suatu topik. Pengguna yang sering disebut sebagai *blogger* pada umumnya mengenakan layanan blog seperti *WordPress* serta *Blogger*.
2. Layanan Jejaring Sosial (*Social Network*). Layanan jenis ini pada umumnya dikenakan sebagai wadah untuk bersosialisasi antar pengguna dikarenakan pada layanan ini menyediakan informasi berupa foto maupun video yang dapat mengirim pesan satu sama lain.
3. Layanan Blog Mikro (*Microblogging*). Layanan jenis ini hampir mirip dengan blog, tetapi media sosial blok mikro ini lebih menyediakan halaman yang lebih ringkas dengan kecepatan yang lebih baik, contohnya adalah Twitter,
4. Layanan Media *Sharing*. Layanan ini mempunyai jenis fitur bagi para pengguna untuk dapat bertukar jenis informasi, baik foto, audio, maupun video. Layanan jenis ini yang saat ini banyak digunakan oleh khalayak contohnya ialah Instagram dan TikTok.
5. Layanan Kolaborasi. Layanan jenis ini dapat membuat sesama pengguna untuk menciptakan suatu kontribusi yang dimana penggunaanya diperbolehkan membuat konten dalam situs tersebut. Media kolaborasi yang paling populer adalah Wikipedia.
6. Layanan Forum. Jenis layanan ini seperti ruang diskusi dimana wadah untuk berbincang berbagai topik sesama penggunaanya. Contoh media sosialnya adalah Kaskus.

Social media management merupakan sebuah kegiatan penggunaan perangkat lunak, alat, dan layanan yang memiliki fungsi untuk mempermudah perusahaan dalam menyebarkan konten di media sosial. Kategori dalam pengelolaan media sosial antara lain, melakukan penjadwalan posting pada media

sosial, kemudian memantau target audiens, dan tanggap dalam mengelola komentar di media sosial (Nandy, 2021). Beberapa tahapan yang harus diperhatikan dalam mengelola media sosial menurut laporan marketingcraft.getcraft.com antara lain (Nandy, 2021) :

1. Menentukan Tujuan

Hal dasar mengawali untuk mengelola media sosial adalah menentukan. Apa yang ingin dicapai terhadap penggunaan media sosial? Apa yang menjadi kesadaran akan konten tertentu meningkat? Bagaimana agar pengunjung portal situs website terus stabil? Apakah sebagai pusat layanan informasi? Oleh karena itu mulai dengan menetapkan tujuan konten dalam melaksanakan sesuai dengan tolak ukur yang sudah ditentukan awal. Sebagai contoh, ketika Anda ingin meningkatkan kesadaran akan tayangan konten program tertentu, Anda harus mengukur jumlah penayangan konten yang menyertakan program tersebut.

2. Menetapkan Sasaran

Menurut pakar komunikasi Harold Lasswell (dalam artikel berjudul “Struktur dan Fungsi Komunikasi dalam Masyarakat”) mengemukakan bahwa elemen penting ditujukan “kepada siapa” agar dapat merancang strategi komunikasi pada tahap manajemen media sosial. Pada tahap ini guna menentukan profil tentang target audiens.

3. Merancang Konten

Pada bagian ini bahwa sebagai penetapan tujuan sebelum berlanjut pada tahap memilih layanan yang akan digunakan. Rancangan konten ini berdasarkan informasi audiens target konten tersebut.

4. Memilih Saluran

Pada tahap ini adalah memilih media sosial yang paling sesuai dengan tujuan, konten, profil target yang paling tepat untuk digunakan dan dimuat.

5. Menentukan Pengukuran Performa

Pada tahap ini dilakukan pengukuran kinerja dan mencatat kinerja secara keseluruhan untuk menjadi ukuran dalam memantau efektivitas dari aktivitas di media sosial tersebut. Meninjau kembali mengenai tujuan dari media, siapa saja yang menjadi target, seperti apa perilaku khalayaknya, apa saja yang ditawarkan, di mana, keputusan atas pengukuran efektivitas, terdapat berapa jumlah pengikutnya, total konten dilihat, dan juga total pengguna yang menyebarluaskan pesan tersebut.

Music TV MNC Channels menggunakan media sosial Instagram sebagai media promosi konten – konten yang praktikan buat, Pembimbing Kerja Profesi memilih Instagram untuk menjadi media sosial utama Music TV karena merupakan media sosial yang paling populer dikalangan masyarakat Indonesia. Dan praktikan diharuskan membuat konten – konten yang menarik perhatian masyarakat agar mengenal tentang seputar musik – musik Indonesia yang sedang trending. Praktikan melakukan beberapa kegiatan dalam menjadi *Social Media Specialist* pada media sosial Instagram yaitu:

1. *Content Plan*

Praktikan diharuskan membuat content plan dalam melakukan kegiatan sebagai acuan yang berguna untuk mengetahui konten apa yang akan di posting dalam Instagram Music TV khususnya program FWB (Friends With Benefit).

2. Pengambilan Gambar dan Video

Praktikan juga melakukan pengambilan gambar dan video untuk bahan konten Instagram milik program FWB (Friends With Benefit).

3. Eksekusi

Setelah membuat *content plan* dan pengambilan gambar praktikan melakukan eksekusi seperti membuat konten dan caption yang menarik serta beberapa konten informatif terkait dengan program FWB (Friends With Benefit) untuk meningkatkan Selling perusahaan.

4. *Review*

Review merupakan proses dimana praktikan mencari tahu dampak apa yang terjadi setelah konten di posting.

5. Evaluasi

Evaluasi merupakan proses untuk mencari tahu kesalahan atau memperbaiki dan menunjang Kembali konten yang sudah dibuat untuk kontenselanjutnya.

Adapun keuntungan yang diperoleh bagi perusahaan dalam menggunakan *Social Media Management* antara lain (indigital.id, 2022):

a. Hemat Waktu

Dengan manajemen jadwal postingan konten teratur dan tetap, menjadi keuntungan dalam penghematan waktu dan Anda akan lebih siap menyediakan konten – konten selanjutnya.

b. Memperluas pasar

Keuntungan ini membuat bisnis anda akan lebih dijangkau oleh berbagai kalangan dan lebih terbuka sehingga dapat meningkatkan daya tarik khalayak terhadap konten yang dipublikasikan/dipromosikan.

c. Memahami *audience* dengan lebih baik

Keuntungan ini juga didapatkan karena perusahaan dapat menganalisis database yang tersedia melalui *social media management* yang dapat mengakses siapa saja pengikut konten yang dipublikasikan mulai dari data jenis pekerjaan, usia, domisili, dan gender yang tercantum pada akun media sosial pengguna.

d. Meningkatkan *Customer Support*

Tentu hal ini menjadi keuntungan untuk perusahaan agar dapat berinteraksi dan dapat lebih dekat terhadap pengguna/konsumen.

e. Kontrol yang lebih baik

Perusahaan dapat mengontrol reputasi brand/program yang lebih baik melalui publikasi di media sosial. dan kontrol tambahan yang memungkinkan Anda mengumpulkan komentar dan tanggapan dari pengikut.

3.1.1.1 Pelaksanaan Bidang Kerja

Dalam tahap bidang kerja utama terdapat 3 tahapan yaitu *pra produksi*, produksi, dan *pasca produksi*.

1. Pra Produksi

Pra-produksi adalah step awal dalam proses produksi sebuah produk TV dikarenakan akan berisikan semua tahap persiapan sebelum mulainya proses produksi. Menurut (Apriyanti, 2019) mendefinisikan bahwa pada tahap pra produksi diawali dengan mendiskusikan sebuah ide awal hingga dengan tahap pelaksanaan pembuatan program. Menurut (Apriyanti, 2019), tahap *pra produksi* meliputi tiga bagian, yaitu:

- a. Menentukan Ide, fase ini dilakukan saat para produser sudah menentukan beberapa ide, menuliskan sebuah naskah, maupun meminta penulis untuk mengembangkan ide dari skenario yang telah dibuat.
- b. Perencanaan, pada tahap ini terdapat penentuan untuk jam kerja seperti rundown, menyempurnakan naskah, pemilihan musisi, lokasi dan jada para crew.
- c. Persiapan, pada tahap terakhir proses pra produksi ini berisikan final kontrak, komunikasi, dan juga lisensi. Melengkapi perlengkapan baik properti maupun alat pendukung produksi dan menyiapkannya sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat.

2. Produksi

Pada tahap produksi ini akan dilakukan syuting baik di dalam studio maupun di luar studio. Kerap proses ini disebut juga dengan penyadapan, karena perlu berulang kali periksa hasil syuting yang telah dilakukan dengan selesai. Namun, apabila terdapat kesalahan maka tim produksi perlu mengulang kembali proses syuting hingga mencapai hasil yang sesuai. Menurut (Apriyanti, 2019)

dalam tahap produksi visual berlangsung akan melalui 4 tahapan yaitu konsepti, visualisasi, modifikasi, dan penerbitan.

Pertama adalah konseptualisasi atau konsepti adalah langkah awal di mana tim produksi akan mengembangkan ide dasar atau konsep untuk film atau program yang mencakup penentuan genre, tema, cerita, karakter, dan pesan yang akan disampaikan melalui karya tersebut. Pada tahap ini, skrip awal atau panduan produksi dapat disusun.

Langkah berikutnya adalah visualisasi dimana melibatkan penentuan tampilan visual dari karya tersebut. kemudian, tim produksi akan memikirkan bagaimana cerita dan karakter akan disajikan visual, termasuk dalam pemilihan lokasi, pencahayaan, penataan set, dan kostum. Pada tahapan ini di mana rencana produksi dan jadwal syuting disusun secara lebih rinci.

Kemudian masuk pada tahap modifikasi dimana tahap produksi yang sebenarnya, bahwa dilakukan pengambilan gambar dan rekaman dilakukan. syuting dapat dilakukan di dalam studio dengan pengaturan set yang telah disiapkan atau di luar studio di lokasi nyata. Pada proses ini, pengambilan gambar akan dilakukan, dialog akan direkam, dan semua elemen visual akan dicatat. Proses ini sering kali memerlukan pengulangan jika terdapat kesalahan atau ketidakcocokan dengan visi produksi.

Terakhir, setelah selesai proses syuting, gambar dan rekaman tersebut akan digabungkan dan disunting untuk menciptakan versi akhir dari karya tersebut. Tahap penerbitan melibatkan penyuntingan gambar dan suara, penambahan musik, efek suara, dan elemen visual lainnya. Ini adalah tahap di mana semua elemen yang telah diambil selama proses produksi digabungkan menjadi satu produk akhir yang dapat ditayangkan kepada penonton.

3. Pasca Produksi

Pada tahap pasca produksi ini menjadi tahap akhir dalam pembuatan film/program. Tahap ini merupakan tahap dimana seluruh bahan produksi hasil penyuntingan di tahap produksi akan dilakukan editing mulai dari penyuntingan gambar melibatkan pengolahan dan penyusunan semua rekaman visual yang telah diambil selama produksi. Penyunting gambar akan memotong, menggabungkan, dan menyusun adegan sesuai dengan skrip atau panduan produksi dan juga akan menambahkan efek visual, animasi, atau perubahan

warna jika diperlukan hingga saat semua proses penyuntingan, efek khusus, dan penyesuaian selesai, film atau program akan diekspor dalam format yang sesuai untuk disiarkan.

Tabel 3.1. Tabel Tahap Produksi Konten

Tahapan	Pekerjaan	Keterangan	Waktu
<i>Pre Production</i>	Brainstorming		Mingguan
	Riset tentang talent untuk materi konten (<i>Research</i>)		Harian
	Membuat <i>Script & Promoter</i> program		Mingguan
	Koordinasi <i>Crew Call host</i>		Mingguan
<i>Production</i>	Persiapan materi konten promo program		Mingguan
	Briefing talent		Harian
	Mengarahkan talent untuk take Video promo program		Mingguan
	Mengarahkan host untuk take konten		Mingguan
	Melakukan video untuk bahan konten story Instagram		Mingguan
<i>Post Production</i>	Mereset bahan konten promo program & story		Mingguan
	Memposting hasil konten di media sosial		Mingguan
	Evaluasi (<i>measure</i>)		Mingguan

Sumber: Dokumen Pribadi

3.1.2. Bidang Kerja Tambahan

3.1.2.1 Script Writer

Praktikan juga berperan dalam membuat *script* 1 episode program FWB (Friends With Benefit) setiap minggunya. Pembuatan *script* program dilakukan saat pra produksi. *Script* menjadi salah satu bagian penting dalam sebuah proses produksi suatu program atau acara. *Script*/naskah dibuat untuk menjadi acuan host dalam menjalankan proses tapping bersama talent (Nugroho, 2015).

3.1.2.2 Promter dan Monitor Control Program

Pada industri musik sebuah *prompter* akan menampilkan materi berita untuk dibacakan oleh para host untuk mempermudah mereka dalam menjalankan sebuah acara. Prompter adalah sebuah bentuk gambaran besar terkait materi acara berupa script yang dibawakan pada sebuah program acara dan akan terlihat pada sebuah prompter yang berada di depan para host. Praktikan juga membantu menjadi *monitor control prompter*. Pada saat praktikan menjadi *monitor control prompter*, praktikan sebelumnya akan mendokumentasikan program terlebih dahulu lalu kemudian membantu menjadi *monitor control prompter*.

3.1.2.3 Koordinasi Crew Call Host

Dalam masa Kerja Profesi praktikan juga membantu berkoordinasi dengan tim untuk melakukan *Crew Call* Host program FWB (Friends With Benefit) pada saat *pra produksi*. Fungsi dari *crew call* menjadi bentuk pengingat bagi para talent maupun host agar dapat datang sesuai dengan rundown yang telah dibuat. *Crew call* ini dilakukan oleh para tim koordinasi setelah divisi sosial media mendapat sinkronisasi dari seorang *Producer* mengenai waktu syuting dan juga lokasi.

3.1.2.4 Liputan

Praktikan berperan seolah sebagai jurnalis yang bertugas meliput sebuah peristiwa yang sedang terjadi, agar informasi yang dimuat seorang jurnalis harus mengandung unsur isi berita yang memuat fakta/kenyataan (Eni Setiati, 2005:9). Proses liputan yang diikuti oleh praktikan dalam tim Music TV memiliki beberapa tahapan penting antara lain, pra liputan praktikan harus melakukan persiapan memahami topik atau acara yang akan diliput, menyusun pertanyaan, dan merencanakan teknis seperti penggunaan peralatan penyiaran. Kemudian, saat peliputan acara bahwa praktikan berperan aktif dalam meliput semua aspek yang relevan, praktikan harus mendokumentasikan momen-momen penting, mengambil foto atau video, dan mencatat informasi yang relevan, melakukan wawancara, dan mencatat sumber data yang dapat dipercaya. Dan juga memperhatikan aspek kreativitas dalam penyajian yang dimana praktikan untuk mengekspresikan

kreativitas dalam penyajian berita atau konten acara. Ini mencakup cara mereka mengatur informasi, menggunakan gambar dan video, serta menulis teks yang menarik.

4.2. Pelaksanaan Kerja

Praktikan bertugas sebagai Social Media Specialist di divisi Creative Production Music TV yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola dua akun media sosial, Instagram dan TikTok Music TV, terutama program FWB (Friends With Benefit). Produksi konten untuk mempromosikan program pada setiap bintang tamu dan keterlibatan konten adalah bagian dari praktikan pengelolaannya. Selama bekerja sebagai spesialis media sosial, praktikan melakukan hal-hal berikut.

4.2.1. Social Media Specialist

Praktikan yang bertugas sebagai Social Media Specialist akan membuat sebuah jadwal dan juga strategi sesuai dengan tujuan organisasi. Dalam membuat sebuah konten maka dibutuhkan konsep ide yang sesuai dengan program acara agar dapat menarik khalayak yang akan disebarluaskan di seluruh platform media sosial yang ada. Media sosial menjadi peran yang sangat penting dalam membangun *brand awareness* maupun meningkatkan *audience* melalui promosi. Lalu, pengaturan jadwal dalam mengunggah konten sesuai dengan jumlah konten dan juga tempo yang pas untuk mengunggah. Kemudian, menjalin hubungan dengan khalayak dari pertanyaan, kolom komentar, serta pesan. Selain itu, praktikan juga mengkoordinasi dan juga dapat mengerti sebuah tren yang sedang ramai dibicarakan di media sosial.

Dalam melakukan pekerjaan menjadi seorang Social Media Specialist, praktikan harus dapat mengatur akun-akun media sosial dan membuat perencanaan konten. Kemudian ada produksi, di mana mereka menentukan ide-ide untuk membuat konten dengan bintang tamu FWB, kemudian berbicara kembali dengan tim dan pembimbing kerja tentang konten yang akan diproduksi, dan akhirnya tahap implementasi, di mana mereka mengunggah konten yang telah direncanakan. Dalam menjalani Kerja Profesi sebagai *Social Media Specialist*,

praktikan mempunyai penugasan untuk mengelola dua jenis akun media sosial yaitu akun Instagram @mnc.musicstv dan TikTok @mnc.musicstv khususnya bagi program FWB (Friends With Benefit). Kedua akun media sosial tersebut mempunyai peran untuk menyebarkan informasi berupa pesan maupun hiburan mengenai program acara milik departemen MusicTV.

Tugas praktikan yang diberikan selama pekerjaan di posisi tersebut adalah membuat rencana konten untuk postingan program FWB (Friends With Benefit) di akun media sosial MNC Channels Music TV. Rencana ini mencakup penentuan jadwal publikasi konten promosi acara, konten *engagement*, dan pembuatan *caption* untuk konten yang akan dipublikasikan setiap minggu, serta penggunaan platform media sosial. Dimana, program FWB (Friends With Benefit) adalah salah satu acara televisi berbayar dari MNC Channels program Music TV, acara ini ditayangkan setiap hari Jumat, Sabtu, Minggu pukul 18.00. Program ini berlangsung materinya berisikan tentang musisi – musisi yang sedang viral dimana topik pembahasan mengulas lagu yang dibawakan dari setiap musisi/bintang tamu yang dihadirkan, dan juga menceritakan tentang kehidupan musisi tersebut. Memastikan dalam membalas pesan dan komentar dari media sosial tersebut. Hal ini dilakukan untuk lebih dekat dengan audiens dan memahami kebutuhan mereka.

Praktikan juga memiliki tugas untuk membuat materi desain agenda nasional untuk media sosial Music TV. Salah satunya materi desain Dirgahayu Republik Indonesia untuk dipublikasikan sesuai dengan hari nasional tersebut yakni tanggal 17 Agustus 2023.

3.2.1.1 Tahap Produksi Konten

1. *Pra Production*

Sebagai *Social Media Specialist* praktikan diberikan tanggung jawab dalam membuat konten program FWB (Friends With Benefit) di akun Instagram @mnc.musicstv dan TikTok mnc.musicstv MNC Channels. Praktikan diharuskan mendokumentasikan konten sesuai dengan konten plan yang telah dibuat, mulai

dari konten promo setiap talent FWB dan konten keseruan program FWB di Instagram dan TikTok. Dalam memproduksi setiap konten Instagram dan TikTok praktikan akan melakukan dokumentasi seperti proses pengambilan gambar, video, dan membuat caption di setiap proses tapping berlangsung. Praktikan juga diharuskan untuk melakukan riset pembuatan ide konten keseruan untuk setiap talent program FWB (Friends With Benefit). Berikut beberapa aktivitas praktikan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan saat *pra production* antara lain:

a. Brainstorming

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan melakukan brainstorming bersama tim dan pembimbing kerja terlebih dahulu untuk memahami proses produksi program MNC Channels Music TV. *Brainstorming* adalah metode untuk mengumpulkan ide dan gagasan untuk menyelesaikan masalah tertentu. *Brainstorming* ini menjadi cara untuk memperoleh ide untuk menampung segala gagasan yang berguna untuk menyelesaikan suatu masalah (Prihatiningsih, 2017). Praktikan setiap minggunya akan melakukan *Brainstorming* bersama seluruh tim (*Executive Producer, Producer, Production Assistant dan Creative Production*) beserta pembimbing kerja profesi untuk mengembangkan ide – ide dan saling bertukar pendapat untuk memperoleh hasil program unggulan di Channels Music TV.



Gambar 3.1. Dokumentasi Proses Brainstorming (Data Laporan Magang)

Dalam proses ini, *producer* selaku pembimbing Kerja Profesi praktikan menjelaskan mengenai perencanaan program dan mengumpulkan ide – ide kreatif dalam mengembangkan program. Dari proses ini tentu memberikan hasil konten baru untuk perkembangan kedepannya.

b. Analisis Konten (Riset)

Riset yang dilakukan praktikan bertujuan untuk merencanakan konten untuk dua akun media sosial yang berbeda yang dikelola oleh praktikan. Dalam proses riset ini, praktikan juga diharuskan menentukan konsep dari berbagai referensi konten – konten informatif agar dapat mengembangkan rating konten - konten program FWB (Friends With Benefit). Praktikan meneliti terkait informasi berupa artikel *online* dan konten-konten dalam akun media sosial lain pada setiap minggunya dalam mencari ide konten yang akan dirancang.

Hasil riset dapat digunakan untuk membuat konten yang relevan. Materi yang praktikan dipilih sesuai dengan segmentasi khalayak yang dikasih oleh pembimbing kerja. Segmentasi khalayak ini termasuk laki-laki dan perempuan yang berusia 18-25 tahun yang memiliki ketertarikan pada dunia musik dan juga tren pada media sosial untuk masing-masing platform media sosial. Didapatkan dari hasil pencarian yang didapatkan sebelumnya ini dipergunakan untuk membuat bentuk visual, caption, maupun audio visual untuk konten-konten dalam media sosial. Caption pada postingan konten yang didesain dari bahan materi pra produksi akan disesuaikan dengan nama talent, jadwal penayangan, judul lagu musisi, dan juga channel yang akan menayangkan tayangan tersebut. Kalimat-kalimat yang dipergunakan akan di

Caption postingan (feed) dibuat dari materi yang diproduksi yang disesuaikan, seperti nama bintang tamu, jadwal tayangan, judul lagu yang dipromosikan, dan channel yang menayangkannya. Kalimat yang digunakan diselaraskan untuk menyebarluaskan khalayak ke dalam saluran-saluran melalui sifat persuasif.



RAHMANIA ASTRINI



25. Rahmania juga andal memainkan instrumen musik, seperti gitar dan piano.
https://www.instagram.com/p/CBINpkSAwvz/?utm_source=ig_web_button_share_sheet dan <https://www.idoltimes.com/hopec/entertainment/murkhusaeni-azis-fakta-rahmania-astri-1-makel-indonesia-dalam-projekt-me-me-we-11c/?page=all>
26. Pada 2020 Rahmania berkolaborasi dengan dia musisi kenamaan Nino RAN dengan lagu "Tak Bisa" dan Triscouls untuk lagu "Hargai Hatiku"
27. Rahmania Astrini dengan judul lagunya "Shush" rupanya, lagu terbaru Rahmania Astrini diciptakan oleh Toby Gad. Toby Gad adalah komposer musik kelas dunia yang sudah menciptakan lagu untuk musikus seperti Beyonce, Fergie dan John Legend. Bagi Rahmania, ato y Gad adalah sosok legendaris. Dia yang menciptakan lagu favorit Rahmania sepanjang masa, yaitu If I Were A Boy.

Gambar 3.2. *Bukti Riset Materi Talent (Data Laporan Magang)*

Selain riset konsep konten media sosial, praktikan juga melakukan riset materi talent lainnya untuk bahan materi pembuatan script setiap minggunya. Riset talent seperti latar belakang talent, *fun fact* talent, dan beberapa hal tentang talent. Hal ini dilakukan karena penelitian adalah proses mencari informasi dan mengumpulkan informasi yang terdiri dari fakta-fakta untuk menentukan tujuan (Kriyantono, 2014, p. 2).

c. Approach Konten

Tahap selanjutnya setelah melakukan riset adalah *approach* kepada pembimbing Kerja Profesi selaku producer program Music TV MNC Channels. Praktikan dalam proses ini menjelaskan beberapa proses konten yang akan dilakukan yakni seperti menjelaskan detail konten, maksud dan tujuan konten, pesan yang ingin disampaikan, dan terakhir meminta konfirmasi oleh *producer* sebelum melakukan eksekusi konten tersebut. Dari proses ini, praktikan juga mendapatkan beberapa masukan seperti panduan ataupun arahan dari produser program FWB mengenai beberapa hal tentang materi yang masih perlu ditambahkan ataupun dikurangkan. Dan dalam proses ini juga praktikan melakukan penentuan kesepakatan bersama dengan pembimbing kerja selaku produser untuk *dealing* konten yang akan dijalankan.

d. Menyiapkan Properti Konten

Setelah tahap *approach* konten selanjutnya praktikan bersama tim kreatif mulai menyiapkan property untuk mempersiapkan alat –alat yang dibutuhkan dalam membuat konten dan persiapan games program FWB (Friends With Benefit). Dalam proses ini, praktikan juga turut serta andil menentukan games program dan segala kebutuhan yang dibutuhkan untuk syuting program. Alat – alat yang dibutuhkan biasanya seperti spidol, papan tulis, dll. Dalam tahap ini, praktikan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa setiap elemen yang diperlukan untuk program FWB siap digunakan selama proses produksi. Hal ini melibatkan perencanaan, pengadaan, dan persiapan alat-alat, properti, dan lokasi yang akan digunakan dalam segmen games dan konten program. Kesigapan praktikan dalam tahap ini akan membantu memastikan bahwa proses produksi berjalan dengan lancar dan hasil akhirnya memuaskan.

2. **Production**

Terdapat proses produksi konten media sosial terdiri dari beberapa tahapan. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, langkah pertama adalah melakukan penelitian untuk menentukan jenis konten yang akan dibuat untuk masing-masing akun media sosial yang dikelola oleh praktikan. Tahap selanjutnya merupakan produksi untuk konten di media sosial.

a. **Briefing Talent**

Brifefing talent ini dilakukan untuk menyampaikan arahan dan membahas mengenai konsep apa yang akan dilakukan saat syuting untuk mencapai kinerja yang baik. Sebagai spesialis media sosial, praktikan akan menyampaikan arahan dengan melakukan komunikasi pada para talent maupun host selama proses pembuatan konten. Pengarahan merupakan hal yang penting agar talent dan juga host dapat sinkron dan mengerti alur kegiatan dengan teratur.

b. **Implementasi (Pengambilan Gambar dan Video)**

Dalam melakukan pembuatan konten program FWB (Friends With Benefit) di 2 (dua) media sosial Instagram dan TikTok Music TV. Praktikan bertanggung jawab mengambil gambar serta video untuk memenuhi kebutuhan konten media sosial Instagram dan TikTok. Hal ini bertujuan sebagai bahan konten yang akan dilakukan pengeditan untuk praktikan yang nantinya akan memposting/mengunggah ke media sosial guna memenuhi *content plan* yang telah dibuat sebelumnya. Pengambilan gambar dan video konten ini dilakukan praktikan menggunakan kamera Handphone milik pribadi.

3. **Post Production**

a. **Membuat Caption Postingan**

Seluruh konten yang ada di media sosial Instagram dan TikTok Music TV khususnya program FWB (Friends With Benefit) selama masa Kerja Profesi praktikan adalah hasil pembuatan dari praktikan sendiri, baik konten feeds dan story Instagram serta konten postingan di TikTok Music TV. Tentunya praktikan dituntut membuat caption semenarik mungkin dan juga memuat informasi yang

lengkap namun simple. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian *followers* terhadap program yang disiarkan.

Adapun mengenai *caption* postingan *feeds* Instagram mengenai konten promo program FWB (Friends With Benefit), yaitu:

"HAI HAI HAI MUSIC MANIA!!

Kembali lagi bersama Friends With Benefit (FWB). Tudey kita kedatangan lomba sihir @lombasihiryes. Kita bakal ngobrol-ngobrol dan membahas hal-hal seru bareng mereka. Penasaran kan? Yuk pasang alarm kalian jam 18.00 hanya di Music TV.

FRIENDS WITH BENEFIT (FWB)

Jumat, Sabtu, Minggu

18.00 WIB.

Berikut juga *caption* postingan *Feeds* Instagram mengenai konten keseruan talent pada program FWB (Friends With Benefit), yaitu:

"Gimana Forever? Sudah ga sabar buat menyaksikan keseruan @psyfe_official @psyfe_foreverindo?"

Stay tune dan pantengin terus Channel Music Tv yaa! MUSIC TV:

MNC VISION CHANNEL 111 & 444

MNC PLAY CHANNEL 46

K-VISION CHANNEL 165

VISION+ TV

VISION+ Apps

#mncchannels #vpvisionplusid #mncvisionid #kvisiontv #visionplustv

#visionplusid #foryoupage #viral #PSYCHICFEVER #DemamBAKUBAKU".

Berikut juga *caption* postingan *feeds* Instagram mengenai konten hari kemerdekaan 17 Agustus sebagai berikut:

"Kobarkan Semangat 45 untuk Indonesia Merdeka bersama dalam suka cita untuk momen terbaik bangsa Dirgahayu Republik Indonesia Ke 78.

Terus Melaju untuk Indonesia Maju

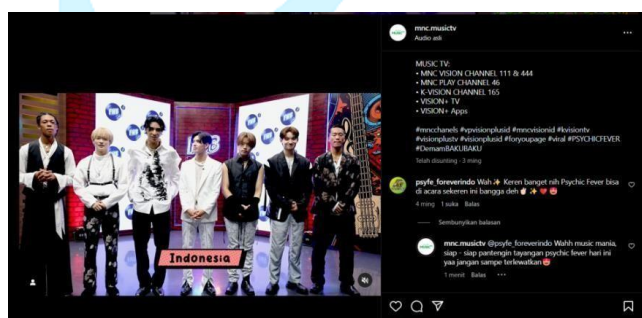
Rayakan Kemerdekaan bersama tayangan MNC CHANNELS diplatform ke sayangan Anda @mncvisionid @kvisiontv @mncplayid @visionplusid @visionplustvid"

b. Review Materi

Dalam proses ini, praktikan harus melakukan proses editing video untuk konten media sosial Instagram dan TikTok terkait keseruan program FWB (Friends With Benefit). Selain proses editing video, praktikan diharuskan menentukan video *story* Instagram dalam membuat *caption*, menerapkan fitur hastag, serta mention akun official setiap talent FWB (Friends With Benefit). Kemudian, praktikan juga diharuskan mereview materi video promo yang diberikan oleh PA (*Production Assistant*) sebelum memposting konten ke Instagram setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu. Praktikan juga harus mereview kembali *caption* yang telah dibuat sebelumnya.

c. Memposting Konten

Dalam proses ini, praktikan bertanggungjawab memposting konten promo FWB (Friends With Benefit) setiap minggunya untuk feeds postingan promo program FWB, konten keseruan, dan juga konten media partner seperti konten acara thesoundsproject. Selain itu, praktikan juga bertanggungjawab membalas komentar – komentar di Instagram sebagai bentuk interaktif kepada para followers Instagram Music TV sebagai mana praktikan menerapkan teori yang telah dipelajari waktu perkuliahan.



Gambar 3.3. Bukti Postingan (Data Laporan Magang)

d. Evaluasi

Praktikan memantau tampilan, suka, dan komentar dari setiap akun media sosial setelah konten dipublikasikan. Praktikan ditugaskan untuk menilai kinerja akun media sosial yang dikelola oleh praktikan. Praktikan akan menganalisis

jangkauan, keterlibatan, dan pengikut melalui laporan kinerja setiap minggu dari akun Instagram dan Tik Tok Music TV. Selama saya bekerja sebagai spesialis media sosial di MNC Channels Music TV, khususnya program FWB (Friends With Benefit), saya melakukan langkah-langkah di atas. Berikut ini adalah penjelasan keberhasilan konten:

Tabel 3.2. Tabel Hasil Postingan Konten

Postingan Konten Promo Program FWB "Friends With Benefit"				
No	Link Postingan	Views	Likes	Comment
1	https://www.instagram.com/reel/Ct5dxMIAx_w/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	1.123	38	10
2	https://www.instagram.com/reel/CuYv6yGgRfv/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	736	23	1
3	https://www.instagram.com/reel/CuYv6yGgRfv/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	903	39	1
4	https://www.instagram.com/reel/CubM-rZgl26/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	806	18	0
5	https://www.instagram.com/reel/Cuqgw-iEg9FZ/	1.040	39	3
6	https://www.instagram.com/reel/CutX2VOgWuJ/	5.086	40	1
7	https://www.instagram.com/reel/CuwHBq8gXkZ/	2.151	84	6
8	https://www.instagram.com/reel/Cu9Mc88A-NI/	777	31	0
9	https://www.instagram.com/reel/Cu S-eCg_jY/	597	24	16
10	https://www.instagram.com/reel/CvCP6P_AVgb/	761	32	0
11	https://www.instagram.com/reel/CvOp2a7ANOQ/	3.812	37	2
12	https://www.instagram.com/reel/CvRW2c-g9r1/	695	35	2
13	https://www.instagram.com/reel/CvT7aVAgJtM/	1.369	36	1
14	https://www.instagram.com/reel/Cvg67XwgN5Z/	799	45	0
15	https://www.instagram.com/reel/CvjHmzVAadb/	1.025	20	0
16	https://www.instagram.com/reel/Cvm1d4NJBQr/	560	27	0
17	https://www.instagram.com/reel/CvzDCg5gbqb/	654	18	0
18	https://www.instagram.com/reel/Cv1Da5KAaJC/	9.340	57	2
19	https://www.instagram.com/reel/Cv34Qmjg3jt/	566	21	1
20	https://www.instagram.com/reel/CwE-4KEoCtz/	1.583	41	1
21	https://www.instagram.com/reel/CwHPfKjoevb/	538	23	1
22	https://www.instagram.com/reel/CwJzMWLoooy7/	1.744	31	2
23	https://www.instagram.com/reel/CwXD37xIWtk/	500	20	0

24	https://www.instagram.com/reel/CwZ6sBRlXKV/	549	16	0
25	https://www.instagram.com/reel/Cwb7wB8otvX/	1.614	68	2
26	https://www.instagram.com/reel/CwpAQ5fLd-G/	1.631	50	1
27	https://www.instagram.com/reel/CwrWvC1rNdn/	783	64	1
28	https://www.instagram.com/reel/CwrcBH1opUv/	20,2K	194	5
29	https://www.instagram.com/reel/Cw649uqrGGb/	814	30	0
30	https://www.tiktok.com/@mnc.musicstv/video/7268569423680687366?is_from_webapp=1&sender_device=pc	405	10	0
Postingan Konten Keseruan Program FWB 'Freinds With Benefit'				
1	https://www.instagram.com/reel/CveqWXXA9Vf/	2.501	52	0
2	https://www.instagram.com/reel/CvzheU_qvqD/	1.121	57	0
3	https://www.instagram.com/reel/CwCoo8BI-C2/	2.242	82	2
4	https://www.instagram.com/reel/CwkCYNvoGD9/	1.142	108	2
5	https://www.instagram.com/reel/CwmvLU1rKYs/	18,9K	201	7
6	https://www.instagram.com/reel/Cwo2zq0rctV/	19,9K	184	5
7	https://www.tiktok.com/@mnc.musicstv/video/7259574489086790918?is_from_webapp=1&sender_device=pc	408	8	0
8	https://www.tiktok.com/@mnc.musicstv/video/7273368196609019142?is_from_webapp=1&sender_device=pc	589	38	0
9	https://www.tiktok.com/@mnc.musicstv/video/7273778141334621446?is_from_webapp=1&sender_device=pc	409	21	0
10	https://www.tiktok.com/@mnc.musicstv/video/7274892461959302406?is_from_webapp=1&sender_device=pc	9893	218	4
11	https://www.tiktok.com/@mnc.musicstv/video/7276088611928329477?is_from_webapp=1&sender_device=pc	317	12	0
Postingan Konten Hari Nasional				
1	https://www.instagram.com/reel/CwCODeflxPA/	526	20	1
Postingan Konten Media Partner 'TheSoundsProject'				
1	https://www.instagram.com/p/Ct8i4RXrR6S/?utm_source=ig_web_copy_link&igsh=MzRIODBiNWFIZA==	530	32	1
2	https://www.instagram.com/reel/CvidWpdqBPK/	673	42	7
3	https://www.instagram.com/p/Cvq88rUrxIT/	577	104	123
4	https://www.instagram.com/p/CvwAeRPrXS2/	556	65	42
5	https://www.instagram.com/reel/Cv38_3JgdXB/	590	24	1

Sumber: Dokumen Pribadi

3.2.1.2 FWB (Friends With Benefit)

FWB (Friends With Benefit) adalah salah satu acara televisi berbayar dari MNC Channels program Music TV, acara ini ditayangkan setiap hari Jumat, Sabtu, Minggu pukul 18.00. Program ini berlangsung Materinya berisikan tentang musisi – musisi yang sedang viral dimana topik pembahasan mengulas lagu yang dibawakan dari setiap musisi/bintang tamu yang dihadirkan, dan juga menceritakan tentang kehidupan musisi tersebut. Berikut ini terdapat perencanaan hingga implementasi, praktikan melakukan langkah-langkah berikut.

1. Perencanaan

Praktikan merencanakan konten untuk disiarkan melalui platform MNC Vision, K-Vision, MNC Play, Vision+ TV, dan Vision+ Apps. Selain itu, mereka juga merencanakan konten yang berhubungan dengan keseruan bintang tamu program FWB (Friends With Benefit). Konten ini akan disiarkan melalui platform Instagram dan Tik Tok Music TV.

a. Konten Promo Program FWB

Praktikan ditugaskan untuk mempromosikan program acara melalui media sosial, seperti praktikan ditugaskan untuk mengirimkan konten promosi program acara melalui Instagram dan Tik Tok Music TV. Program FWB ini disiarkan pada hari Rabu setiap minggunya yang memiliki tiga episode yang dibawakan oleh musisi baik soloist maupun grup. Konten ini pada umumnya disebarluaskan setiap hari hari Jumat, Sabtu, serta Minggu mengikuti jadwal tayangan Music TV (mncvision.id, 2023).

b. Konten Program Engagement

Selain itu, pastikan untuk merencanakan konten untuk keterlibatan program. Program interaksi ini bertujuan untuk menghibur penonton dan memberikan informasi tentang keseruan bintang tamu di Friends With Benefit (FWB). Pada pelaksanaannya, praktikan merencanakan materi konten yang akan dibuat berdasarkan riset yang praktikan lakukan sesuai dengan bintang tamu yang akan mengisi acara. Dalam proses perencanaan praktikan juga akan

mengedit konten keseruan untuk postingan Instagram dan Tik Tok Music TV pada program FWB.

2. Produksi Konten Program Media Sosial

Selanjutnya kegiatan setelah membuat ide-ide konten yang akan dibuat, tahap selanjutnya adalah produksi konten yang akan ditanggungjawabkan oleh praktikan. Program dari FWB tersebut melakukan syuting tiap hari Rabu yang memiliki total episode sebanyak tiga dalam sehari. Setiap episode dibintang tamu oleh seorang musisi baik solo maupun grup. Tiga episode akan ditayangkan pada pukul 10.00, 13.00, serta 15.00 WIB.

a. Platform Instagram

Instagram menyediakan berbagai macam cara untuk sebuah acara melakukan promosi. Menurut McQuail (2011) dalam (Prihatiningsih, 2017) bahwa kegiatan penggunaan Instagram melalui internet dan mengacu pada teori CMC (*Computer Mediated Communication*) yang merupakan sebuah serangkaian tentang “komunitas virtual” yang dibentuk oleh sejumlah individu melalui internet sebagai tanggapan suatu rangsangan yang atas dasar pilihan mereka sendiri. Terdapat satu jenis konten yang bisa terpublikasikan bagi praktikan pada saat produksi pada satu hari syuting tersebut. Konten ini dapat berupa program engagement maupun promosi.

1) Konten Promo Program Acara

Pada saat proses produksi konten promosi program MusicTV yang akan disebarluaskan di media sosial Instagram dan Tiktok Mnc.musicstv yang dipegang oleh praktikan. Praktikan akan memberitahu konsep ataupun materi yang sudah disetujui oleh pembimbing kerja, yakni video dari cuplikan closing promosi dari setiap bintang tamu FWB. Program acara yang ditayangkan ini berfokus pada pengenalan bintang tamu, potongan tayangan perform bintang tamu, dan closing penutup bintang tamu bersama host. Kemudian, praktikan menentukan kapan setiap konten promo yang sudah siap dipublikasikan harus diunggah. Setiap hari Jumat, Sabtu, dan Minggu, jadwal praktikan dibuat sesuai dengan rencana konten

yang diberikan oleh pembimbing kerja. Jadwal tersebut sesuai dengan jadwal tayangan program di Music TV. Praktikan juga membuat caption praktis yang mencakup jadwal tayang dan channel yang ditayangkan. Salah satunya adalah:

"HAI HAI HAI MUSIC MANIA!!

Kembali lagi bersama Friends With Benefit (FWB). Tudey kita kedatangan lomba sihir @lombasihiryes. Kita bakal ngobrol-ngobrol dan membahas hal-hal seru bareng mereka. Penasaran kan? Yuk pasang alarm kalian jam 18.00 hanya di Music TV.

FRIENDS WITH BENEFIT (FWB)

- Jumat, Sabtu, Minggu*
- 18.00 WIB"*

2) Konten Program *Engagement*

Konten program *engagement* diproduksi ketika proses tapping sudah selesai dan praktikan merencanakan ide konten keseruan bintang tamu yang akan dipublikasi tersebut. Dalam proses perencanaan, praktikan dibebaskan dalam menentukan konsep-konsep konten dengan menyesuaikan bintang tamu dan sudah dalam tahap *approved* oleh pembimbing kerja.

b. Platform TikTok

Pada platform TikTok, praktikan mempublikasikan beberapa konten promo program FWB (Friends With Benefit) dan konten *engagement* tentang keseruan bintang tamu yang hadir di program FWB. Sama dengan jadwal dalam mengunggah konten, namun caption pada aplikasi Tiktok lebih singkat dibandingkan Instagram sendiri.

3. Implementasi

Langkah terakhir dalam proses pengelolaan konten di media sosial setelah konten siap dipublikasikan. Terdapat 30 konten promo program FWB (Friends With Benefit) yang praktikan unggah dan 11 konten program *engagement* yang praktikan unggah.

a. Mengunggah Ke Media Sosial



Gambar 3.4. Konten Program Engagement (TikTok, mnc.musicstv)

- Pada konten program *engagement* program FWB (Friends With Benefit) mencapai 9,893 *views* di TikTok *reels* mnc.musicstv. Salah satunya pada gambar di atas yaitu moment perbincangan salah satu anggota boyband PSYCHIC FEVER yang mencapai 9,893 *views*, 218 *likes*, dan 4 komentar. Konten-konten ini adalah sebuah pencapaian tertinggi pada saat praktikan melakukan Kerja Profesi sebagai *media social specialits*.

4. Evaluasi

Selanjutnya adalah tahap melakukan evaluasi yang di mana praktikan akan melakukan evaluasi pada konten-konten yang sudah terpublikasi bersama para pembimbing kerja dan rekan tim lainnya. Dalam tahap ini, praktikan akan mengevaluasi hasil publikasi konten sebagai bahan evaluasi bersama tim untuk dapat menilai pencapaian keberhasilan konten. Kemudian, praktikan juga telah berhasil menaikkan *follower* dari akun MNC Music TV.

4.2.2. Bidang Kerja Tambahan

3.2.2.1 Script Writer

Dalam proses membuat *script*, praktikan juga perlu memperhatikan unsur humor, narasi visual, atau segmen khusus yang dapat meningkatkan daya tarik acara. Selama proses ini, praktikan belajar bagaimana merancang dan menulis skrip yang efektif untuk program televisi. Praktikan juga belajar tentang kerja sama dalam tim, koordinasi, dan kemampuan untuk menghubungkan ide kreatif dengan hasil akhir yang memuaskan. Dalam membuat skrip yang berkualitas adalah langkah penting dalam memastikan bahwa acara FWB memiliki narasi yang kuat dan menarik bagi penontonnya.

3.2.2.2 Membuat *Promter* dan *Monitor Control Program*

Praktikan dalam melakukan tugas tambahan untuk membantu menyiapkan syuting, seperti membuat *prompter*. *Prompter* sangat membantu para host untuk melakukan proses syuting sebuah acara agar berjalan lancar. Host pada umumnya telah menyiapkan diri dengan membaca *script* dan *rundown* sendiri sebelum *tapping* dimulai. Namun, *prompter* ini dibuat dan dinyalakan untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan menghambat proses syuting khususnya para host.

3.2.2.3 Koordinasi Crew Call Host

Dalam masa Kerja Profesi praktikan juga membantu berkoordinasi dengan tim untuk melakukan *Crew Call* Host program FWB (Friends With Benefit) pada saat *pra produksi*. Dimana, praktikan akan menghubungi salah satu host Eveline Restu program mengenai waktu *standby* dan mulai syuting beserta lokasi *tapping* program setiap minggunya. Fungsi *crew call* untuk memberi tahu tim media sosial tentang lokasi dan waktu syuting, produser melakukan panggilan kru untuk mengingatkan para talent agar selalu tiba tepat waktu selama proses syuting. Berikut bukti aktivitas *crew call* praktikan, yakni:



Gambar 3.5. *Bukti Crew Call Host (Data Laporan Magang)*

3.2.2.4 Liputan

Praktikan juga berperan penting dalam proses liputan yaitu mendokumentasikan acara yang diliput. Praktikan berperan seolah sebagai jurnalis yang bertugas meliput sebuah peristiwa yang sedang terjadi, agar informasi yang dimuat seorang jurnalis harus mengandung unsur isi berita yang memuat fakta/kenyataan (Eni Setiati, 2005:9). Pada proses inilah yang menuntut praktikan untuk dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat. Kreativitas seorang jurnalis juga ditentukan dari nilai berita yang diberitakan sehingga dapat dikatakan berita tersebut layak untuk ditayangkan.

Proses liputan yang diikuti oleh praktikan dalam tim Music TV memiliki beberapa tahapan penting antara lain, pra liputan praktikan harus melakukan persiapan memahami topik atau acara yang akan diliput, menyusun pertanyaan, dan merencanakan teknis seperti penggunaan peralatan penyiaran. Kemudian, saat peliputan acara bahwa praktikan berperan aktif dalam meliput semua aspek yang relevan, praktikan harus mendokumentasikan momen-momen penting, mengambil foto atau video, dan mencatat informasi yang relevan, melakukan wawancara, dan mencatat sumber data yang dapat dipercaya. Dan juga memperhatikan aspek kreativitas dalam penyajian yang dimana praktikan untuk mengekspresikan kreativitas dalam penyajian berita atau konten acara. Ini mencakup cara mereka mengatur informasi, menggunakan gambar dan video, serta menulis teks yang menarik.

Oleh karena itu, praktikan akan melakukan approved kepada producer atau selaku pembimbing kerja sebelum konten ingin di upload pada media sosial Instagram Music TV. Dan tahapan terakhir penyuntingan dan produksi konten, praktikan dapat melanjutkan dengan proses penyuntingan dan produksi konten yang akan diunggah ke media sosial Instagram Music TV. Ini mencakup penyusunan teks, pengeditan gambar atau video, dan persiapan konten akhir. Kemudian, pengunggahan ke Media Sosial dilakukan setelah selesai diproduksi dapat diunggah ke platform media sosial Instagram Music TV. Praktikan harus memastikan bahwa konten diunggah sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Selain itu, praktikan juga perlu memperhatikan feedback dari audiens untuk berinteraksi dengan publik yang mengomentari atau memberikan tanggapan terhadap konten yang diunggah. Praktikan juga perlu menjawab pertanyaan atau memberikan klarifikasi jika diperlukan.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama melakukan Kerja Profesi terdapat beberapa kendala yang cukup mengganggu proses kerja praktikan. Kendala yang dihadapi oleh praktikan berasal dari beberapa aspek, yaitu:

3.3.1. Kendala Keterbatasan Fasilitas Perangkat Telekomunikasi Elektronik

Pada proses mengedit dan memposting tersebut menggunakan *handphone* pribadi praktikan, sehingga hal ini tentu menjadi kendala praktikan dalam mengarsipkan dokumentasi konten yang melebihi kapasitas.

3.3.2. Kendala Dalam Materi Konten Promo Talent

Terkadang terdapat kesalahan pada materi promo talent yang diberikan oleh tim editing seperti font penulisan yang salah, terdapat *noise*, dll. Sehingga, terkadang untuk memposting materi promosi di media sosial praktikan mengalami

penghambatan postingan dan menyebabkan postingan tidak sesuai dengan timeplan yang telah dibuat sebelumnya.

3.3.3. Kendala Dalam Time Management

Ketika sedang melakukan liputan di luar perusahaan, terdapat anggota tim liputan yang datang tidak tepat waktu, hal ini tentu menjadi hambatan praktikan dalam mendokumentasikan *story* kegiatan/ acara yang ingin diliput sehingga tidak dapat mendokumentasikan secara awal acara berlangsung.

3.3.4. Kendala Dalam Akun Media Sosial

Program FWB (Friends With Benefit) tidak memiliki akun media sosial sendiri. Praktikan bertanggung jawab mengelola konten – konten program FWB (Friends With Benefit), dimana postingan konten program tersebut menjadi satu dengan program musik lainnya seperti Jukebox, Bucin, Soundtrack, dll. Sehingga hal ini menjadi kendala untuk praktikan mengatur *feeds* postingan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Di setiap kendala yang terjadi pada seluruh tim khususnya program FWB, terutama bagi para tim media sosial bukanlah menjadi alasan bagi mereka untuk tidak menyelesaikan pekerjaan mereka dalam membuat konten. Oleh sebab itu, berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi oleh praktikan selama proses kerja profesia, berikut adalah solusi-solusi yang dilakukan untuk dapat mengurangi atau menghilangkan kendala tersebut, antara lain:

3.4.1. Cara Mengatasi Kendala Keterbatasan Fasilitas

Dalam mengatasi kendala tersebut praktikan menggunakan *Handphone* milik pribadi dan memastikan kapasitas *Handphone* dapat menyimpan materi – materi konten yang dibuat dengan membeli tambahan memori penyimpanan.

3.4.2. Cara Mengatasi Kendala Materi Konten Promo Talent

Terkadang terdapat kesalahan pada materi promo talent yang diberikan oleh tim editing seperti *font* penulisan yang salah, terdapat noise, dll. Dalam mengatasi kendala tersebut praktikan akan *crosscheck* secara berkala terhadap materi promosi yang diberikan sebelum memposting konten di media sosial.

3.4.3. Cara Mengatasi Kendala Time Management

Dalam mengatasi kendala tersebut biasanya praktikan akan memberikan saran kepada pembimbing kerja untuk membuat *crew call* waktu kedatangan lebih awal untuk seluruh tim liputan, serta akan membiasakan diri untuk tepat waktu baik untuk mengurangi waktu keterlambatan ketika ingin liputan.

3.4.4. Cara Mengatasi Kendala Akun Media Sosial

Program FWB (Friends With Benefit) tidak memiliki akun media sosial sendiri. Dalam mengatasi kendala tersebut praktikan melakukan diskusi bersama tim dan pembimbing kerja untuk membuat akun media sosial sendiri bagi program FWB (Friends With Benefit) dengan memberikan alasan – alasan logis demi meningkatkan engagement program FWB yang lebih besar dan mengembangkan proses konsisten konten yang lebih baik.